Menjanjikan, Investasi Emas Digital Makin Diminati

Tanggal	: Kamis , 25 Maret 2021
Media	: Jawapos.com
Halaman	: -
Wartawan	: fix
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Fajar Wibhiyadi *(Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)*, Priscilla Siregar *(Community & PR Strategist Pluang)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Emas Digital

Menjanjikan, Investasi Emas Digital Makin Diminati



Fajar Wibhiyadi (ilmanisa)

Share this

Berita Terkait

Peran Pemda Bisa Optimalkan Pemanfaatan Resi Gudang

Jelang Masim Panen, KBI Ajak Petani Manfaatkan Resi Gudang Gabah

SURABAYA - Emas digital merupakan aset investasi yang bermanfaat serta memiliki prospek menjanjikan bagi masa depan. Selain itu, investasi ini dalam pelaksanaannya juga diawasi pemerintah sehingga aman.

Menurut Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)/KBI, pemerintah sudah menerbitkan banyak regulasi untuk mendukung ekosistem investasi emas digital. Sehingga kedepan, masyarakat tak perlu khawatir untuk berinvestasi di aset tersebut, sepanjang investasi tersebut dilakukan di perusahaan-perusahaan yang resmi dan berijin.

Beberapa waktu lalu, Bappebti sudah memberikan persetujuan kepada Bursa Berjangka Jakarta sebagai tempat transaksi, serta KBI sebagai lembaga melakukan proses kliring seluruh transaksi di pasar fisik emas digital. Selain itu, Bappebti juga telah memberikan persetujuan kepada KBI sebagai Lembaga Depository.

"Pasar fisik Emas digital yang kedepan akan dilakukan di Bursa Berjangka Jakarta ini, akan memberikan rasa aman bagi para investor. Sebab, meskipun diperdagangkan secara digital, emas fisiknya ada pada kami yang berperan sebagai Lembaga Depository," kata Fajar Wibhiyadi dalam webinar Kupas Tuntas Prospek dan Keamanan Emas Digital", Rabu (24/3).

Ia menambahkan, sebagai Lembaga Kliring, KBI akan memastikan transaksi berjalan sesuai dengan regulasi yang ada, sehingga masyarakat dan investor terlindungi. KBI juga akan menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang menjaga integritas keuangan para peserta pasar fisik emas digital ini.

"Sebagai BUMN, kami sangat memegang teguh prinsip kehati-hatian serta Good Corporate Governance dalam menjalankan peran kami sebagai Lembaga Kliring di ekosistem emas digital ini," tambah Fajar.

Dalam transaksi emas digital ini, lanjutnya, emas fisiknya dipastikan tersedia, dan aspek governance serta keamanan informasinya dapat dipertanggungjawabkan, karena dilakukan audit oleh Lembaga Pengawas dan SRO (Self Regulatory Organization). Pedagang Emas yang terlibat dalam ekosistem inipun harus memperoleh izin dari Bappebti, serta terdaftar sebagai anggota Bursa serta Anggota Kliring.

Sementara itu, Associate Community & PR Manager Pluang, Priscilla Siregar mengapresiasi langkah pemerintah melalui KBI terkait aturan perdagangan dan investasi emas digital di Indonesia. Hal ini akan semakin membuat masyarakat nyaman dalam berinvestasi emas.

"Di era yang semakin canggih ini, masyarakat akan sangat terbantu dengan adanya peraturan perdagangan dan investasi emas digital. Ekosistem investasi untuk masyarakat Indonesia pun akan semakin maju demi kesejahteraan bersama," ujar Priscilla.

Terkait investasi emas digital, Fajar Wibhiyadi mengatakan, pihaknya memberikan peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi di emas digital. Apalagi, masyarakat bisa mendapatkan beberapa manfaat yang tidak didapatkan di instrumen investasi lainnya, seperti angka minimum investasi yang rendah.

"Harga emas pun cenderung meningkat di setiap periodenya. Investasi emas digital juga memberikan kemudahan bagi masyarakat di era teknologi informasi. Masyarakat bisa melakukan transaksi dimanapun dengan perangkat teknologi yang ada," ujarnya.

Salah satu aplikasi emas yang mudah, terjangkau, dan aman adalah **Pluang**. Sebab, investasi emas di Pluang melalui PT PG Berjangka yang sudah diawasi oleh Bappebti, sementara transaksinya diselesaikan dan dijamin oleh PT KBI.

"Di samping itu, masyarakat bisa semakin untung dengan berinvestasi di Pluang. Pasalnya, spread transaksi emas di Pluang hanya 1,75% plus tanpa biaya admin yang dibebankan ke investor," ujar Priscilla.

Priscilla juga mengimbau masyarakat untuk berinvestasi secara bijak. Ia mengatakan sebaiknya masyarakat jangan hanya ikut tren investasi saja tanpa mengetahui secara jelas produk investasi dan legalitasnya.

"Jangan asal tergiur dengan imbal hasil atau keuntungan yang dijanjikan. Pastikan legalitas produk investasinya. Di Pluang, semua produk investasi legal dan diawasi oleh otoritas yang jelas," imbuh Priscilla. (fik/jay)